

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
TERHADAP MANAJEMEN PAJAK
(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)

Skripsi

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana (S1)

Pada Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Disusun oleh:

Agnes Uto Liwun

NPM: 16 04 22503

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2020

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
TERHADAP MANAJEMEN PAJAK
(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)

Skripsi

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana (S1)

Pada Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Disusun oleh:

Agnes Uto Liwun

NPM: 16 04 22503

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2020

Skripsi
PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
TERHADAP MANAJEMEN PAJAK
(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)


Disusun Oleh:

Nama: Agnes Uto Liwun

NPM: 16 04 22503

Telah dibaca dan disetujui oleh:

Pembimbing



Drs. YB. Sigit Hutomo, MBAcc., Ak., CA., CSA.

4 September 2020



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
Fakultas Bisnis dan Ekonomika

SURAT KETERANGAN

No. 830/J/I

Berdasarkan dari Ujian Pendadaran yang diselenggarakan pada hari Jumat, 6 November 2020 dengan susunan pengujian sebagai berikut:

- | | |
|---|---------------|
| 1. Drs. YB. Sigit Hutomo, MBAcc., Akt., CA., CSA. | Ketua Penguji |
| 2. Dr. Nuritomo, SE., M.Acc. | Anggota |
| 3. Sang Ayu Putu PG, SE., M.Acc., Ak., CA. | Anggota |

Tim Penguji Pendadaran Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta telah memutuskan bahwa:

Nama : Agnes Uto Liwun

NPM : 160422503

Dinyatakan

Lulus Tanpa Revisi

Surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan untuk keperluan Yudisium kelulusan Sarjana Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UAJY.

Dekan,

Drs. Budi Suprpto, MBA., Ph.D

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
TERHADAP MANAJEMEN PAJAK
(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)**

benar-benar hasil karya saya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan baik langsung maupun tak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini dalam catatan perut dan daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Berau, 4 September 2020

Yang menyatakan,



Agnes Uto Liwun

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, atas berkat dan kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Manajemen Pajak Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019” dengan baik.

Penulis menyadari bahwa proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari doa, kritik, saran dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria yang senantiasa setia mendampingi, membimbing, memberkati dan memberikan kekuatan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Keluarga penulis, Hendrikus Goleng Liwun (Bapak), Agustina Muko Tukan (Mama), Rafael Rape Liwun (Kakak), dan Maria Ana Liwun (Adik). Terima kasih untuk segala doa, cinta, semangat, nasihat dan pengorbanan yang senantiasa diberikan kepada penulis terutama dalam proses penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. YB. Sigit Hutomo, MBAcc., Ak., CA.,CSA. selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk memberikan masukan dan arahan supaya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Dosen Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Bapak Nuritomo, Bu Neni, Pak Wimpi, dan seluruh dosen

- yang telah memberikan ilmu, bimbingan dan motivasi kepada penulis selama duduk di bangku perkuliahan.
5. Om Valen, Tante Yuni, Yuni, Ira, Ari, Ian, yang sudah seperti keluarga kandung, yang terus-menerus memberikan *support* dalam berbagai bentuk serta mengingatkan untuk selalu berserah pada Tuhan Yesus.
 6. Sahabat sedari kecil, Selma, Memoy dan In Li, Ewi, Tati, yang sudah seperti saudara kandung. Terimakasih untuk selalu menjadi pendengar dan penasihat yang baik, terimakasih untuk segala doa, dukungan, semangat dan perhatian yang diberikan kepada penulis selama ini, terutama dalam proses penulisan skripsi.
 7. Sahabat kuliah penulis, Mbak Arum dan Mbak Dinda serta Mbak Gesta. Terimakasih untuk selalu mendengarkan curhatan penulis dan keluh kesah penulis selama kuliah. Terimakasih untuk segala semangat dan doa yang terus mengalir serta nasihat-nasihat baik kepada penulis agar selalu kuat dalam proses penulisan skripsi.
 8. Sobat sedari inisiasi, Shara, yang kecil-kecil tapi sifatnya manis kayak gula. Terimakasih untuk segala dukungan semangat dan doa yang diberikan.
 9. Sobat *green house*, Sri, Yodhi dan Rio yang dengan cara uniknya memberikan semangat kepada penulis.
 10. Teman-teman Tim Olimpiade Akuntansi Atma Jaya Yogyakarta (TOAA) angkatan 2016, Dinda, Verina, Sherly, Fani dan Kitty, serta angkatan 2015, Ko Kelvin, Ko Victor, Kak Wayne, Kak Flo, Kak Ruth, Kak

Patrick dan angkatan 2017, Ed, Farel, Shania, Michang, Renny, Stefanie, Mitha, Cycil, Yessa. Terima kasih anak-anak cerdas, terima kasih untuk segala pengalaman berkesan, kebahagiaan dan kesedihan yang diberikan selama berjuang bersama-sama.

11. Seluruh Teman Asisten Laboratorium FBE Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang menjadi sumber kehangatan selama hidup di gua bawah tanah. Terimakasih anak-anak rajin, terima kasih untuk dukungan, dorongan dan nasihat yang kalian berikan kepada penulis selama ini.
12. Teman-teman Komunitas Mahasiswa NTT Universitas Atma Jaya Yogyakarta angkatan 2016, Tesa, Evi, Ibe, Ryan, Jesus, Ka Cely, Lili, Jerry, Aldo, Noval, kae' angkatan 2013, 2014 dan 2015 serta adik angkatan 2017 yang sudah menjadi rumah kedua bagi penulis dalam menjalani hidup perantauan. Terimakasih untuk segala cerita, suka duka, pengalaman yang diberikan kepada penulis selama ini.
13. Orang-orang baik yang penulis temui selama masa perkuliahan, Meyke, Stefani, Berti, Mbak Dian, Mbak Lia, Hetty, Yuni, Amora, Thasia, Kak Novan, dan anak-anak kos Semar Nusantara yang turut memberikan semangat dan doa selama ini.
14. Seluruh pihak yang pernah membagi kebaikan dan semangat kepada penulis, yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa pada skripsi ini masih terdapat kekurangan karena keterbatasan penulis. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat berguna bagi pembaca. Terima Kasih.

Berau, 4 September 2020

Penulis



Agnes Uto Liwun



MOTTO

Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu bukanlah jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Seperti tingginya langit dari bumi, demikianlah tingginya jalan-Ku dari jalanmu dan rancangan-Ku dari rancanganmu.

(Yesaya 55:8-9)

Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur.

(Filipi 4 : 6)

Setiap kali membuka mata, bersyukurlah, berarti ada satu kesempatan lagi untuk berjuang.

-nn-

HALAMAN PERSEMBAHAN



Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Tuhan Yesus dan Bunda Maria,

Bapak Hendrikus dan Mama Agustina,

Kakakku, Rafael dan Adikku, Ana,

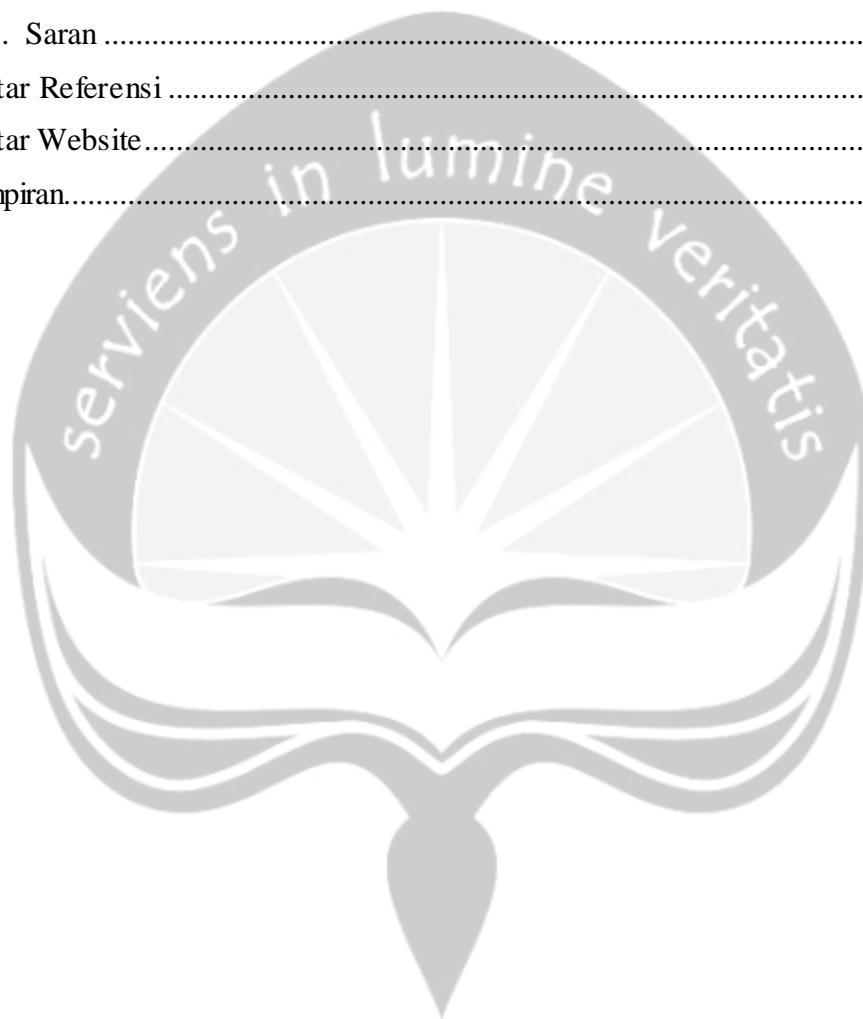
Semua Sahabat dan Teman.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO.....	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan masalah	5
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i> DAN MANAJEMEN PAJAK ...	10
A. Pajak	10
1. Definisi dan Ciri-Ciri Pajak	10
2. Sistem Pemungutan Pajak	11
B. Perpajakan Perbankan.....	14
1. Definisi Perbankan dan Kegiatan Usaha Perbankan	14
2. Aspek Perpajakan Perbankan	20
C. Manajemen Pajak.....	30
1. Definisi Manajemen Pajak	30
2. Tujuan Manajemen Pajak	31
3. Fungsi dan Tahapan Manajemen Pajak	32
4. Pengukuran Manajemen Pajak	38
D. <i>Good Corporate Governance</i>	43

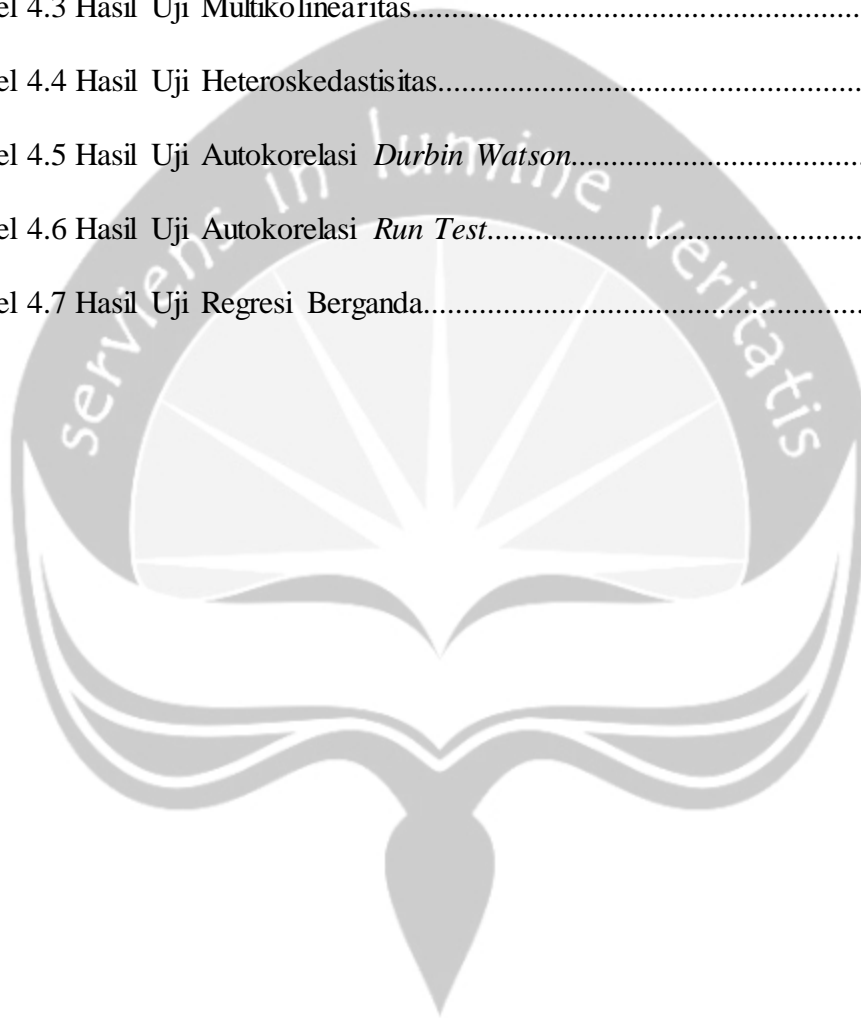
1. Definisi <i>Good Corporate Governance</i>	43
2. Prinsip Dasar <i>Good Corporate Governance</i>	45
3. Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i>	49
E. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka	58
F. Teori Agensi	63
G. Kerangka Konseptual.....	65
H. Penelitian Terdahulu	71
I. Pengembangan Hipotesis	74
J. Model Penelitian.....	80
K. Ikhtisar Pembahasan	81
BAB III METODE PENELITIAN	83
A. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	83
B. Objek Penelitian.....	83
C. Populasi Penelitian.....	83
D. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	84
E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian	85
F. Model Statistik	87
G. Tingkat Kesalahan	87
H. Metode Analisis Data	88
1. Statistik Deskriptif.....	88
2. Uji Asumsi Klasik	89
3. Uji Regresi Berganda	91
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL	94
A. Statistik Deskriptif	94
B. Uji Asumsi Klasik.....	97
1. Uji Normalitas	97
2. Uji Multikolinearitas	98
3. Uji Heteroskedastisitas	99
4. Uji Autokorelasi	100
C. Uji Regresi Berganda.....	101
1. Uji Nilai F	102

2. Uji Koefisien Determinasi	102
3. Uji Nilai t	102
D. Pembahasan Hasil Penelitian	105
BAB V PENUTUP	112
A. Kesimpulan	112
B. Keterbatasan Penelitian	113
C. Saran	115
Daftar Referensi	116
Daftar Website	120
Lampiran	121



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pemilihan Sampel Penelitian.....	84
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif.....	94
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	97
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	98
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	99
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi <i>Durbin Watson</i>	100
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi <i>Run Test</i>	101
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Berganda.....	101



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian.....	81
Gambar 3.1 Tingkat Kesalahan.....	88



**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE
TERHADAP MANAJEMEN PAJAK
(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)**

Disusun oleh:

Agnes Uto Liwun

NPM: 16 04 22503

Pembimbing:

Drs. YB. Sigit Hutomo, MBAcc., Ak., CA., CSA.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *good corporate governance* terhadap manajemen pajak pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Variabel independen *good corporate governance* terdiri dari direksi, dewan komisaris, komite audit, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial. Masing-masing variabel independen diukur dengan menggunakan jumlah anggota direksi, jumlah anggota dewan komisaris, jumlah anggota komite audit, jumlah kepemilikan saham pihak institusi dan jumlah kepemilikan saham pihak manajemen. Selain itu, variabel dependen, manajemen pajak, diukur dengan menggunakan *book tax difference*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data arsip sekunder berupa laporan keuangan dan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Sampel data pada penelitian ini dipilih dengan metode *purposive sampling* dengan jumlah 108 sampel data pada 27 perusahaan perbankan. Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa direksi berpengaruh positif dan dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap manajemen pajak. Selain itu komite audit, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak.

Kata kunci: *Good Corporate Governance*, Manajemen Pajak, *Book Tax Difference*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pajak perlu dikelola sebaik mungkin oleh perusahaan agar mampu mencapai target laba yang diharapkan. Suandy (2016) menjelaskan bahwa pajak sebagai pemindahan sumber daya dari sektor privat (perusahaan) ke sektor publik perlu dikelola dengan baik karena pemindahan tersebut akan mempengaruhi kemampuan belanja sektor privat yang ujungnya akan berpengaruh pada jalannya perusahaan. Beberapa upaya minimalisasi pajak saat ini dikenal memiliki beragam cara mulai dari yang masih sesuai dengan aturan perpajakan hingga yang sudah melanggar aturan perpajakan. Semua cara tersebut diharapkan dapat bermuara pada jumlah kewajiban pajak yang rendah. Salah satu upaya minimalisasi pajak yang dimaksud adalah manajemen pajak.

Manajemen pajak adalah segenap upaya untuk mengimplementasikan fungsi-fungsi manajemen agar pelaksanaan hak dan kewajiban perpajakan berjalan efisien dan efektif (Pohan, 2013). Kunci dari tercapainya jumlah pajak yang rendah ada pada fungsi perencanaan pajak. Pada fungsi perencanaan pajak inilah perusahaan mengumpulkan dan menganalisis berbagai aturan pajak untuk menemukan langkah yang tepat dalam meminimalkan pajak. Melalui fungsi ini dapat terlihat jelas bahwa manajemen pajak merupakan upaya minimalisasi pajak yang dilakukan dengan cara-cara yang masih berada dalam bingkai peraturan

perpajakan. Karena itu tidak heran jika Suandy (2016) mengatakan bahwa perencanaan pajak merupakan eufimisme dari penghindaran pajak.

Proses pengelolaan pajak melalui manajemen pajak ini dapat dipengaruhi oleh tata kelola perusahaan. Minnick dan Noga (2010) dalam penelitiannya menemukan bahwa tata kelola memainkan peran penting dalam pengelolaan pajak. Perbedaan struktur tata kelola perusahaan akan menghasilkan strategi pengelolaan pajak yang berbeda pula. Perusahaan yang strukturnya didasarkan pada penerapan prinsip tata kelola yang baik akan mencegah upaya minimalisasi pajak yang agresif dalam manajemen pajaknya dibandingkan dengan perusahaan lainnya.

Tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) menurut *World Bank* didefinisikan sebagai kumpulan hukum, peraturan, dan kaidah-kaidah yang wajib dipenuhi, yang dapat mendorong kinerja sumber-sumber perusahaan untuk berfungsi secara efisien guna menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkesinambungan bagi para pemegang saham maupun masyarakat sekitar secara keseluruhan (Effendi, 2016). Dari definisi ini dapat dilihat bahwa GCG dapat mendorong kinerja perusahaan agar mencapai kesinambungan usaha yang tidak hanya diharapkan bagi kesejahteraan pemegang saham tetapi juga masyarakat luas.

Lebih khusus lagi di Indonesia, GCG pada bank umum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 55/POJK.03/2016 Tentang Tata Kelola Bank Umum didefinisikan sebagai suatu tata cara pengelolaan bank yang menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban,

independensi dan kewajaran. Adanya prinsip-prinsip GCG ini akan mengarahkan pada terciptanya perusahaan yang transparan dan akuntabel.

Sistem yang transparan dan akuntabel inilah yang akan mampu mengurangi perilaku oportunistik manajemen dalam memanfaatkan celah perpajakan secara agresif. *Opportunism* atau asumsi yang mendasari tindakan oportunistik manajemen didefinisikan sebagai ‘mencari kepentingan sendiri dengan tipu muslihat’ dan ‘kecenderungan aktif dari agen manusia untuk mengambil keuntungan, dalam keadaan apa pun, dari semua sarana yang tersedia untuk mendapatkan hak-hak istimewa berlebihan’ (Warsono dkk, 2009). Tindakan oportunistik manajemen dapat dilihat sebagai tindakan yang dilakukan oleh manajemen untuk memperoleh keuntungan pribadi semata. Dengan adanya sistem yang transparan dan akuntabel, semua pemangku kepentingan dapat mengontrol pengelolaan perusahaan dengan lebih baik sehingga mampu menekan tindakan-tindakan pengelolaan pajak secara agresif dalam manajemen pajak yang dapat dilakukan manajemen untuk mendapatkan hak-hak istimewa.

Dalam perusahaan perbankan, GCG memang sangat penting untuk diperhatikan. Usahanya yang bergerak dalam jasa penghimpunan dan penyaluran dana masyarakat membuat perusahaan perbankan dapat dikenal sebagai lembaga kepercayaan masyarakat. Perannya sebagai lembaga kepercayaan inilah yang patut dipertahankan dengan menerapkan prinsip GCG dalam perusahaan. Semakin banyak masyarakat yang percaya pada suatu perusahaan perbankan maka semakin besar pula kesempatan perusahaan tersebut untuk mempertahankan kesinambungan usahanya.

Informasi yang penulis temukan menunjukkan bahwa penerapan GCG yang efektif pada perusahaan perbankan dapat berpengaruh terhadap pengelolaan pajaknya. Efektivitas GCG dalam perusahaan nampaknya menghasilkan perusahaan yang taat pada aturan pajak. Dilansir dari situs RSM, peringkat GCG Indonesia berdasarkan *Asean Corporate Governance Scorecard* (ACGS) tahun 2017 meningkat dibandingkan dengan tahun 2015. ACGS merupakan salah satu tolak ukur untuk menilai praktek *corporate governance* emiten-emiten di negara Asia Tenggara. Peningkatan peringkat Indonesia yang ditandai oleh peningkatan skor emiten Indonesia pada angka 70,59 dari angka 62,88 pada tahun 2015 menandakan adanya sinyal perbaikan tata kelola perusahaan pada emiten di Indonesia. Peningkatan skor emiten ini ditopang oleh skor lima emiten Indonesia dengan nilai tertinggi yakni PT Bank Mandiri Tbk, PT CIMB Niaga Tbk, PT Bank Tabungan Negara Tbk, PT Aneka Tambang Tbk dan PT Jasa Marga Tbk.

Banyaknya emiten pada industri perbankan yang mampu mencatatkan namanya pada ACGS menunjukkan bahwa penerapan GCG pada industri ini lebih baik dibandingkan dengan industri lain. Banyaknya regulasi yang mengatur penerapan GCG di berbagai aspek pada emiten industri perbankan mulai dari regulasi yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) hingga Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendukung tercapainya GCG pada industri ini. Salah satu regulasi yang disinyalir menjadi pendukung keberhasilan emiten khususnya emiten dalam industri perbankan pada ACGS adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang berlaku pada tanggal 17 November 2015. Peraturan ini

selanjutnya diperjelas dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 yang mengatur lebih rinci pedoman tata kelola bagi perusahaan terbuka.

Di lain pihak, beberapa perusahaan perbankan pun turut menerima apresiasi dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Dikutip dari laman berita Kementerian Keuangan (Kemenkeu), perusahaan perbankan seperti PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk rutin menerima penghargaan sebagai Wajib Pajak (WP) badan terbaik dari Kantor Wilayah (Kanwil) DJP Wajib Pajak Besar. Sejak tahun 2015, DJP rutin memberikan apresiasi bagi WP badan dan WP orang pribadi yang terdaftar di Kanwil DJP WP besar karena kontribusi mereka terhadap penerimaan pajak nasional yang mencapai angka rata-rata 30% tiap tahun dan karena sikap patuh serta kooperatif WP tersebut terhadap petugas pajak. Kemenkeu menilai pemberian apresiasi tersebut merupakan wujud terimakasih atas kontribusi nyata WP yang sangat tinggi sekaligus sebagai pemacu WP lain untuk meningkatkan kepatuhan. Selain itu, apresiasi tersebut dapat menjadi bukti nyata bagi para pihak lain yang berkepentingan dengan WP tersebut, khususnya WP badan, bahwa perusahaan tersebut merupakan institusi yang menjalankan *good governance* yang diakui oleh pemerintah.

B. Rumusan masalah

Tindakan penghematan pajak secara legal melalui manajemen pajak merupakan tantangan tersendiri bagi perusahaan. Nilai keuntungan perusahaan yang berkurang karena adanya pajak menimbulkan perilaku oportunistik pada

manajer untuk menekan jumlah pajak ke jumlah yang paling minim. Oleh karena itu, penerapan tata kelola perusahaan yang baik diperlukan untuk mencegah upaya pengelolaan pajak yang agresif dalam manajemen pajak.

Tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) mendorong terbentuknya pola kerja manajemen yang bersih serta bertanggung jawab terhadap semua pemangku kepentingan yang tidak hanya terbatas pada pemegang saham. Pola kerja tersebut akan mengarahkan pengelolaan pajak yang optimal melalui fungsi pada manajemen pajak. Ketiga fungsi manajemen pajak yang dimaksud ialah fungsi perencanaan pajak, fungsi pelaksanaan kewajiban perpajakan dan fungsi pengendalian pajak.

Penelitian ini menggunakan penelitian Carolina (2017) sebagai referensi utama dalam meneliti pengaruh GCG terhadap manajemen pajak pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Dalam penelitiannya, Carolina (2017) menyoroti fenomena di Indonesia yang sedang mengencangkan peningkatan tata kelola perusahaan. Tata kelola perusahaan ini selanjutnya dilihat pengaruhnya terhadap manajemen pajak karena dalam tata kelola perusahaan ini terdapat tanggung jawab manajemen puncak perusahaan terhadap pengelolaan sumber daya perusahaan termasuk pengelolaan pajak.

Dibandingkan dengan penelitian Carolina (2017), penelitian ini secara khusus menyoroti adanya peningkatan tata kelola perusahaan khususnya perusahaan terbuka pada tingkat internasional sebagai akibat dari penerbitan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Oleh karena itu, dibandingkan dengan

Carolina (2017) yang melakukan pembahasan tentang tata kelola perusahaan berdasarkan pedoman umum, penelitian ini akan membahas pengaruh tata kelola perusahaan terbuka pada industri perbankan terhadap manajemen pajak dengan melihat pada aturan-aturan tata kelola perusahaan pada POJK yang diterbitkan tersebut.

Sebagai sebuah sistem dalam perusahaan, implementasi GCG dalam perusahaan harus diperhatikan dengan baik pelaksanaannya oleh seluruh organ perusahaan. Organ perusahaan sebagai bagian dari mekanisme GCG bertanggung jawab atas penerapan prinsip GCG pada fungsinya masing-masing. Penelitian ini memfokuskan GCG pada beberapa organ perusahaan berikut seperti direksi, dewan komisaris, komite audit, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial untuk dilihat pengaruhnya terhadap manajemen pajak.

Kelima variabel tersebut dipilih karena berkaitan dengan peringkat ACGS Indonesia yang membaik pada tahun 2017 kemarin. Dikutip dari situs RSM, emiten Indonesia menunjukkan perbaikan signifikan pada tiga aspek ACGS yaitu hak pemegang saham, peran pemangku kepentingan dan tanggung jawab dewan. Penelitian ini mengarah pada aspek hak pemegang saham yang difokuskan pada variabel kepemilikan institusional dan variabel kepemilikan manajerial. Selain itu juga mengarah pada aspek tanggung jawab dewan yang difokuskan pada variabel direksi, dewan komisaris dan komite audit.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengangkat permasalahan mengenai pengaruh GCG terhadap manajemen pajak dengan rumusan masalah berikut:

1. Apakah direksi berpengaruh terhadap manajemen pajak?
2. Apakah dewan komisaris berpengaruh terhadap manajemen pajak?
3. Apakah komite audit berpengaruh terhadap manajemen pajak?

4. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap manajemen pajak?
5. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen pajak?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji ulang pengaruh direksi, dewan komisaris, komite audit, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen pajak dengan objek yang berbeda, yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2019.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, diharapkan dapat menjadi sarana penerapan dan pendalaman teori yang telah diperoleh selama masa kuliah dengan melihat pada praktik yang ada.
2. Bagi Pemerintah khususnya Direktorat Jenderal Pajak (DJP), diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan terkait upaya peningkatan kepatuhan wajib pajak yang sedang digencarkan.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini terdapat lima bab yang terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN MANAJEMEN PAJAK

Bab ini berisi teori yang mendukung penelitian ini yaitu manajemen pajak, *good corporate governance*, teori agensi, kerangka konseptual, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, model penelitian dan ikhtisar pembahasan.

BAB III METODE PENELITIAN

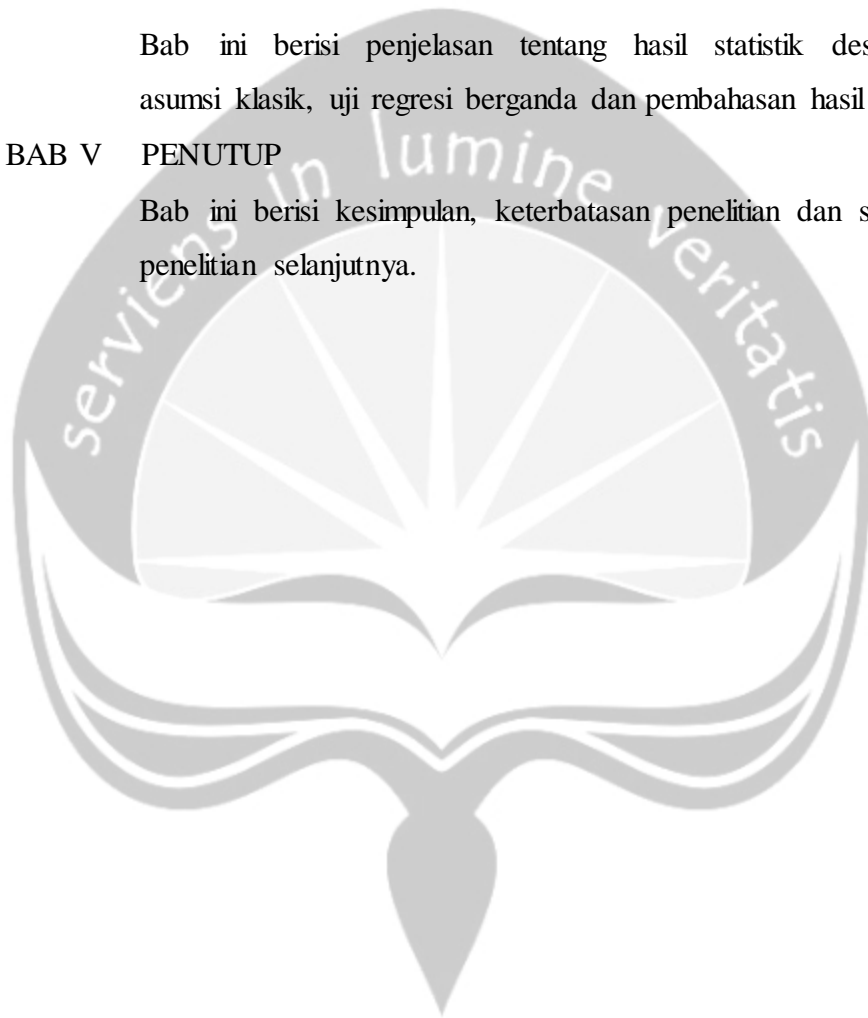
Bab ini berisi penjelasan tentang jenis dan teknik pengumpulan data, objek dan sampel penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel penelitian, model statistik dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL

Bab ini berisi penjelasan tentang hasil statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi berganda dan pembahasan hasil penelitian

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pemerintah sebagai pemungut pajak dan perusahaan sebagai pembayar pajak memiliki tujuan yang berbeda terhadap pajak. Adanya manajemen pajak dalam perusahaan diupayakan agar memenuhi tujuan keduanya. Manajemen pajak merupakan sarana untuk memenuhi kewajiban perpajakan dengan benar tetapi jumlah pajak yang dibayar dapat ditekan serendah mungkin untuk memperoleh laba dan likuiditas yang diharapkan perusahaan. Namun dalam praktiknya, manajemen cenderung memanfaatkan celah pada aturan perpajakan untuk mencapai laba yang diharapkan.

Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* (GCG) yang efektif akan mampu menekan tindakan oportunistik manajer dalam mengelola pajaknya. GCG sebagai sistem perusahaan yang sudah menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kesetaraan pada fungsi organ perusahaan akan menciptakan perusahaan yang tidak hanya mencetak laba tetapi juga mempunyai tanggung jawab pada kehidupan sosial di sekitarnya termasuk melalui pajak. Oleh karena itu, adanya kesadaran perusahaan akan kedua perannya tersebut dapat menekan upaya agresif manajemen dalam pengelolaan pajak.

Penelitian yang bertujuan untuk menguji kembali pengaruh GCG (yang difokuskan melalui direksi, dewan komisaris, komite audit, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial) terhadap manajemen pajak ini

menggunakan sampel 108 laporan (tahunan dan keuangan) perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Direksi berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen pajak.
2. Dewan komisaris berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen pajak.
3. Komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak.
4. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak.
5. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah hasil yang diperoleh dari penelitian ini tidak dapat menggambarkan hasil yang sama untuk industri lain karena penelitian ini hanya dilakukan pada industri perbankan saja. Industri ini memiliki karakteristik yang berbeda dengan industri lain. Aturan tentang *good corporate governance* pada industri ini bahkan diatur secara khusus oleh OJK serta beberapa aturan pajak industri ini juga berbeda dengan industri lain.

OJK mengeluarkan aturan secara khusus tentang tata kelola bagi bank umum pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 55/POJK.03/2016 guna mengatur secara lebih ketat pelaksanaan tata kelola bank umum sehingga kondisi internal perbankan bisa menjadi lebih kuat. Beberapa aturan dalam POJK ini memperlihatkan pentingnya prinsip kehati-hatian bank dalam menjalankan usahanya. Beberapa contoh aturan yang dimaksud adalah wajibnya anggota direksi untuk memiliki pengalaman selama minimal 5 tahun di bidang

operasional, wajibnya anggota direksi dan dewan komisaris untuk memenuhi persyaratan penilaian kemampuan dan kepatutan sesuai POJK khusus tentang penilaian kemampuan dan kepatutan bagi pihak utama lembaga jasa keuangan dan larangan rangkap jabatan oleh anggota direksi maupun komisaris di perusahaan lain yang berbeda dengan aturan tata kelola perusahaan terbuka pada umumnya.

Selain itu, beberapa aturan perpajakan juga menunjukkan bahwa karakteristik perusahaan pada industri perbankan berbeda dengan industri lainnya. Aturan yang paling mencerminkan maksud tersebut contohnya adalah pada mekanisme perhitungan pajak penghasilan, biaya berupa pembentukan atau pemupukan dana cadangan piutang tak tertagih diperbolehkan untuk dikurangkan sebagai biaya yang mana secara umum biaya berupa cadangan tersebut tidak boleh dikurangkan terhadap penghasilan kena pajak. Selanjutnya, sebagai perusahaan yang kegiatan utamanya menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat, maka pada mekanisme pajak pertambahan nilai perusahaan perbankan jasa keuangan yang dijalankannya tersebut secara umum dikecualikan dari pengenaan pajak pertambahan nilai (kecuali untuk jasa keuangan lain yang ditawarkan bank yang tidak bersifat jasa utama bank).

Dengan demikian dapat terlihat bahwa mekanisme GCG dan mekanisme pajak perusahaan pada industri perbankan berbeda. Oleh sebab itu, dengan kondisi yang berbeda pada perusahaan di industri lain hasil penelitian ini belum tentu dapat menggambarkan kondisi perusahaan pada industri lain.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian ini maka penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan objek penelitian dari industri lain yang terdaftar di bursa efek Indonesia untuk melihat perbandingan pada pengaruh GCG terhadap manajemen pajak. Ketatnya pengawasan OJK dan perlakuan perpajakan yang berbeda terhadap industri perbankan tentu menimbulkan adanya perbedaan pengaruh GCG terhadap manajemen pajak di industri lain yang menerapkan pengaturan umum. Oleh karena itu, industri lain yang disarankan untuk diuji selanjutnya adalah industri manufaktur. Industri ini terdiri dari perusahaan-perusahaan yang mengikuti pedoman tata kelola dan aturan perpajakan secara umum sehingga dengan meneliti industri manufaktur ini diharapkan dapat menggambarkan pengaruh GCG terhadap manajemen pajak pada perusahaan - perusahaan terbuka umumnya.

Selain itu pada penelitian selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian pada industri perbankan dapat memperluas pengukuran GCG, tidak hanya pada jumlah anggota organ perusahaan, tetapi juga pada jumlah kompensasi, keahlian yang dimiliki atau pada latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh masing-masing anggota organ perusahaan. Hal tersebut bertujuan untuk melihat pengaruh GCG terhadap manajemen pajak berdasarkan berbagai aspek dalam GCG, tidak hanya terbatas pada jumlah anggota organ perusahaan.

Daftar Referensi

- Carolina, (2017), Good Corporate Governance dan Tax Management (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015), *Jurnal Akuntansi Maranatha*, Volume 9 Nomor 2, November 2017, Halaman 114-120.
- Djefris, D., Eliyanora, Septriani, Y., Lailaturrahmi, dan Erlina, N., (2018), Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur dan Pertambangan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016), *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas*, Volume 20 Nomor 2, Juli 2018.
- Effendi, M. A., (2016), *The Power Of Good Corporate Governance (Teori dan Implementasi)*, Salemba Empat, Jakarta.
- Ghozali, I., (2018), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hanlon, M., dan Heitzman, S., (2010), A Review of Tax Research, *Journal of Accounting and Economics*, pp. 127-178.
- Hartono, J., (2016), *Metodologi Penelitian Bisnis – Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*, BPFE, Yogyakarta.
- Husnaini, W., Cahyaningtyas, S. R., Bs, S. H., Ramadhani, R. S., dan Lenap, I. P., (2018), *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, Volume 17 Nomor 1, Juni 2018.
- Iskander, M. R., dan Chamlou, N., (2000), *Corporate Governance: A Framework for Implementation*, World Bank Group, Washington, DC.

- Ismail, (2010), *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*, Prenadamedia Group, Jakarta.
- Lumbantoruan, S., (1996), *Akuntansi Pajak Edisi Revisi*, PT Gramedia Widia Sarana Indonesia, Jakarta.
- Minnick, K., dan Noga, T., Do Corporate Governance Characteristics Influence Tax Management, *Journal of Corporate Finance* 16, Halaman 703-718
- Ningrum, L. H., dan Hendrawati, E., (2018), Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Pajak, *Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, Volume 14 Nomor 2, Oktober 2018, Halaman 77-92.
- Otoritas Jasa Keuangan, (2019), *Buku 10 Aspek Perpajakan Sektor Jasa Keuangan Seri Literasi Keuangan Perguruan Tinggi*, Otoritas Jasa Keuangan, Jakarta.
- Pedoman Good Corporate Governance Perbankan Indonesia oleh Komite Nasional Kebijakan Corporate Governance Tahun 2004.
- Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia oleh Komite Nasional Kebijakan Governance Tahun 2006.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.03/2016 Tentang Kepemilikan Saham Bank Umum.
- Pohan, C. A., (2013), *Manajemen Perpajakan: Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Rahmawati, S., (2017), *Konflik Keagenan dan Tata Kelola Perusahaan di Indonesia*, Syiah Kuala University Press, Banda Aceh.
- Resmi, S., (2017), *Perpajakan: Teori dan Kasus*, Salemba Empat, Jakarta.
- Suandy, E., (2016), *Perencanaan Pajak Edisi 6*, Salemba Empat, Jakarta.
- Subagyo, N. A., Masruroh, dan Bastian, I., (2018), *Akuntansi Manajemen Berbasis Desain*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Sulistyanto, H. S., (2008), *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris*, Grasindo, Jakarta.
- Supriadi, I., (2020), *Metode Riset Akuntansi*, Deepublish, Yogyakarta.
- Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak Nomor SE-121/PJ/2010 Tentang Penegasan Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai Atas Kegiatan Usaha Perbankan.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- Tang, T., dan Firth, M., (2011), Can book-tax differences capture earnings management and tax Management? Empirical evidence from China, *The International Journal of Accounting*, pp. 175-204.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan Sebagaimana Telah Beberapa Kali Diubah Terakhir dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1994 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1985 Tentang Pajak Bumi dan Bangunan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008 Tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2009 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1983 Tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah.

Warsono, S., Amalia, F., dan Rahajeng, D. K., (2009), *Corporate Governance: Concept and Model*, Center for Good Corporate Governance Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Yuniati, Z., Nuraina, E., dan Astuti, E., (2017), Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Pajak Perusahaan Manufaktur di BEI 2011-2015, *The 9th FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi-Universitas PGRI Madiun*, Volume 5 Nomor 1, Oktober 2017, Halaman 132-145.

Daftar Website

Firdaus, F., (2019), *46 Emiten Raih Penghargaan GCG Terbaik*, diakses dari <https://investor.id> pada 17 Februari 2020.

Makki, S., (2019), *24 Perusahaan dan 6 Orang Kaya Diapresiasi*, diakses dari <https://www.cnnindonesia.com> pada 17 Februari 2020.

RSM Indonesia, (2018), *Peringkat ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)*, diakses dari <https://www.rsm.global/indonesia> pada 17 Februari 2020.

Kemenkeu, (2016), *DJP Beri Penghargaan 24 Wajib Pajak Besar*, diakses dari <https://kemenkeu.go.id> pada 18 Februari 2020

Kemenkeu, (2018), *Menkeu Apresiasi Para Wajib Pajak yang Berkontribusi Besar dan Taat Aturan*, diakses dari <https://kemenkeu.go.id> pada 18 Februari 2020.

Kemenkeu, (2018), *Penghargaan Wajib Pajak Untuk Apresiasi Kontribusi Kepatuhan*, diakses dari <https://kemenkeu.go.id> pada 18 Februari 2020.

ACMF, (2017), *Asean Corporate Governance Scorecard v.2.0*, diakses dari <https://www.theacmf.org> pada 19 Februari 2020.

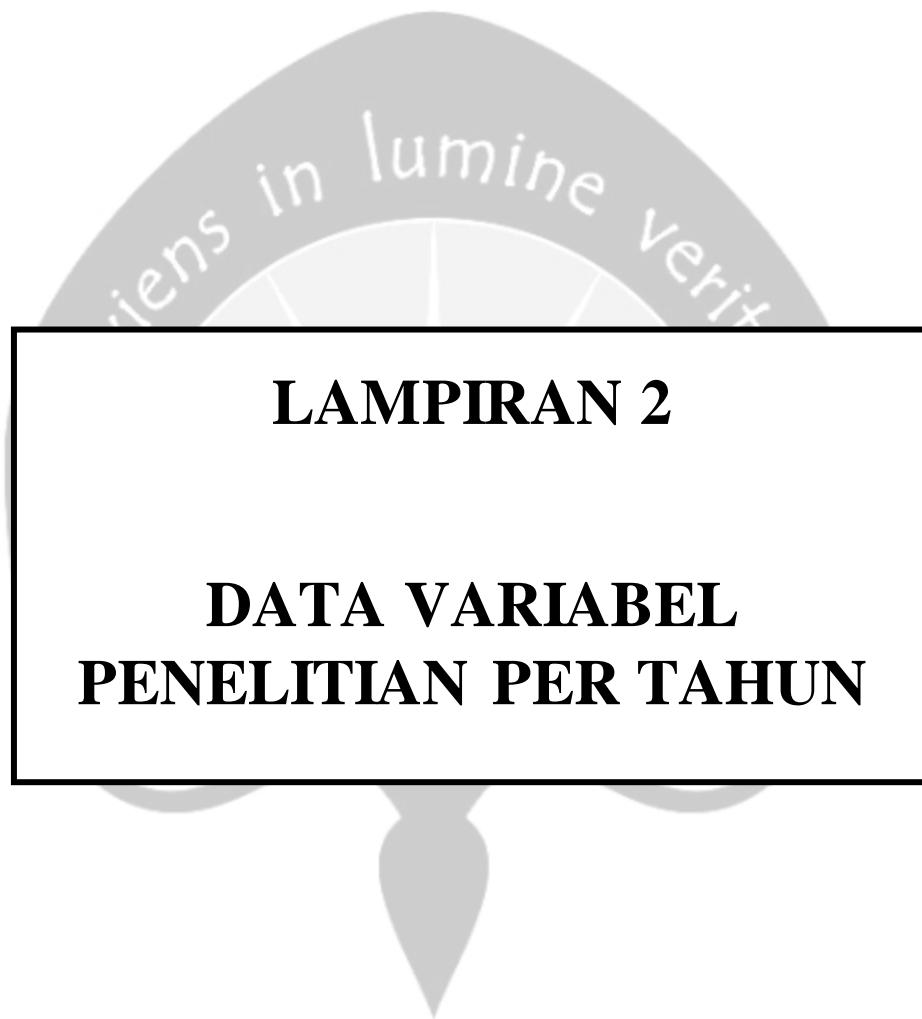
ciens in lumine verit

LAMPIRAN 1

DAFTAR PERUSAHAAN SAMPEL

DAFTAR PERUSAHAAN SAMPEL

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AGRO	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk
3	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
4	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk
5	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk
6	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
7	BBTN	PT Bank Tabungan Negara Tbk
8	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
9	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk
10	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk
11	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
12	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
13	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
14	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk
15	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk
16	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
17	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
18	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk
19	BTPN	PT Bank BTPN Tbk
20	BVIC	PT Bank Victoria International Tbk
21	MAYA	PT Bank Mayapada Intenasional Tbk
22	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
23	MEGA	PT Bank Mega Tbk
24	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk
25	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk
26	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk
27	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk



LAMPIRAN 2

DATA VARIABEL PENELITIAN PER TAHUN

DATA VARIABEL PENELITIAN TAHUN 2016

Kode	Direksi (X1)	Dewan Komisaris (X2)	Komite Audit (X3)	Kep. Insitusi (X4)	Kep. Manajerial (X5)	Man. Pajak (Y)
AGRO	5	4	3	0,0862	0,0005	-0,0001
BACA	5	3	3	0,3780	0,1255	-0,0005
BBCA	11	5	3	0,4182	0,0020	-0,0017
BBMD	5	4	3	0,0001	0,0002	-0,0009
BBNI	10	8	3	0,3823	0,0000	-0,0008
BBRI	11	9	6	0,4212	0,0001	-0,0077
BBTN	8	7	7	0,3660	0,0000	-0,0040
BDMN	9	7	5	0,3073	0,0016	-0,0058
BGTG	5	3	3	0,4783	0,0000	-0,0006
BINA	4	3	4	0,2926	0,0000	-0,0012
BJBR	7	5	5	0,2143	0,0000	0,0027
BJTM	5	5	3	0,1096	0,0007	-0,0141
BMAS	4	3	4	0,0528	0,0000	-0,0021
BMRI	10	8	6	0,3681	0,0001	-0,0056
BNBA	3	3	3	0,2763	0,0000	-0,0020
BNGA	10	8	4	0,0319	0,0003	0,0006
BNII	8	6	4	0,2046	0,0000	-0,0020
BSIM	8	3	3	0,4066	0,0003	-0,0030
BTPN	7	5	4	0,5660	0,0064	-0,0011
BVIC	5	4	4	0,2236	0,0249	0,0013
MAYA	9	5	3	0,2231	0,0459	0,0064
MCOR	8	3	3	0,0300	0,0000	-0,0040
MEGA	8	4	3	0,4000	0,0000	-0,0001
NISP	10	8	3	0,1478	0,0001	-0,0055
NOBU	5	3	4	0,4101	0,0000	0,0038
PNBN	12	6	4	0,0986	0,0000	-0,0016
SDRA	6	4	5	0,0200	0,0018	0,0015

DATA VARIABEL PENELITIAN TAHUN 2017

Kode	Direksi (X1)	Dewan Komisaris (X2)	Komite Audit (X3)	Kep. Insitusi (X4)	Kep. Manajerial (X5)	Man. Pajak (Y)
AGRO	5	4	3	0,0857	0,0006	-0,0078
BACA	5	3	3	0,3338	0,1254	0,0000
BBCA	11	5	3	0,4180	0,0019	0,0021
BBMD	5	4	3	0,0001	0,0002	-0,0012
BBNI	10	8	4	0,3919	0,0000	0,0009
BBRI	11	9	6	0,4230	0,0000	-0,0080
BBTN	8	8	6	0,3824	0,0000	-0,0031
BDMN	7	6	3	0,4514	0,0004	-0,0069
BGTG	4	4	3	0,5286	0,0000	-0,0051
BINA	4	3	4	0,3368	0,0000	-0,0004
BJBR	6	5	5	0,0778	0,0000	-0,0001
BJTM	7	5	4	0,1492	0,0007	-0,0149
BMAS	4	3	4	0,1527	0,0000	-0,0005
BMRI	10	8	6	0,3791	0,0001	0,0005
BNBA	3	3	3	0,2836	0,0000	-0,0024
BNGA	11	8	4	0,0514	0,0005	0,0000
BNII	7	6	3	0,2038	0,0000	-0,0058
BSIM	6	3	3	0,4049	0,0001	-0,0016
BTPN	7	5	4	0,5502	0,0117	-0,0014
BVIC	5	4	4	0,2222	0,0249	-0,0024
MAYA	8	6	3	0,2213	0,0466	0,0004
MCOR	6	4	3	0,0346	0,0000	-0,0034
MEGA	7	6	3	0,4000	0,0000	0,0004
NISP	10	8	3	0,1478	0,0001	-0,0053
NOBU	5	3	5	0,3508	0,0000	0,0025
PNBN	11	6	4	0,1093	0,0000	0,0012
SDRA	6	4	5	0,0200	0,0010	-0,0013

DATA VARIABEL PENELITIAN TAHUN 2018

Kode	Direksi (X1)	Dewan Komisaris (X2)	Komite Audit (X3)	Kep. Institusi (X4)	Kep. Manajerial (X5)	Man. Pajak (Y)
AGRO	5	4	3	0,0633	0,0001	0,0015
BACA	5	3	3	0,4572	0,0000	-0,0003
BBCA	12	5	3	0,4180	0,0019	0,0011
BBMD	5	4	3	0,0001	0,0002	-0,0004
BBNI	11	9	4	0,3883	0,0000	-0,0012
BBRI	12	9	6	0,4205	0,0001	-0,0039
BBTN	9	9	6	0,3668	0,0001	-0,0026
BDMN	9	8	4	0,5819	0,0004	-0,0093
BGTG	3	3	4	0,5539	0,0000	-0,0003
BINA	4	3	4	0,3278	0,0000	-0,0023
BJBR	4	5	3	0,1834	0,0000	0,0007
BJTM	7	4	4	0,1535	0,0010	-0,0056
BMAS	4	2	3	0,1527	0,0000	-0,0006
BMRI	11	8	6	0,3740	0,0001	0,0052
BNBA	3	3	3	0,2836	0,0000	-0,0007
BNGA	11	6	4	0,0540	0,0003	0,0013
BNII	8	6	3	0,2039	0,0000	-0,0028
BSIM	6	3	3	0,4117	0,0001	-0,0056
BTPN	5	5	4	0,5522	0,0093	-0,0037
BVIC	5	3	3	0,2655	0,0000	-0,0055
MAYA	8	6	3	0,2232	0,0484	0,0043
MCOR	6	4	3	0,0346	0,0000	-0,0040
MEGA	8	6	3	0,4166	0,0000	0,0034
NISP	9	8	4	0,1477	0,0001	-0,0009
NOBU	5	3	5	0,3548	0,0000	0,0019
PNBN	11	4	3	0,1046	0,0003	0,0002
SDRA	6	4	4	0,0203	0,0009	-0,0002

DATA VARIABEL PENELITIAN TAHUN 2019

Kode	Direksi (X1)	Dewan Komisaris (X2)	Komite Audit (X3)	Kep. Institusi (X4)	Kep. Manajerial (X5)	Man. Pajak (Y)
AGRO	5	3	3	0,0910	0,0001	-0,0007
BACA	4	3	3	0,4000	0,0000	-0,0006
BBCA	11	5	3	0,4176	0,0019	-0,0038
BBMD	5	4	3	0,0000	0,0208	-0,0002
BBNI	11	9	4	0,3796	0,0001	-0,0010
BBRI	12	9	7	0,4238	0,0000	-0,0006
BBTN	8	6	4	0,3500	0,0001	-0,0081
BDMN	10	8	4	0,0462	0,0000	-0,0065
BGTG	3	3	4	0,5573	0,0000	-0,0060
BINA	5	3	4	0,3832	0,0000	-0,0004
BJBR	7	5	4	0,1638	0,0002	0,0025
BJTM	5	6	3	0,1422	0,0005	-0,0075
BMAS	4	2	3	0,1527	0,0000	-0,0011
BMRI	12	8	6	0,3705	0,0002	0,0007
BNBA	3	3	3	0,2836	0,0004	-0,0018
BNGA	11	8	4	0,0666	0,0003	-0,0007
BNII	8	6	3	0,2101	0,0000	0,0027
BSIM	6	3	3	0,3669	0,0001	0,0005
BTPN	9	5	3	0,0500	0,0000	-0,0002
BVIC	5	3	3	0,2655	0,0000	-0,0018
MAYA	8	7	3	0,2506	0,0487	-0,0033
MCOR	6	4	3	0,0346	0,0000	-0,0010
MEGA	7	5	3	0,4166	0,0000	0,0013
NISP	9	9	4	0,1472	0,0002	-0,0011
NOBU	5	3	5	0,3580	0,0000	0,0029
PBNB	11	5	3	0,1046	0,0003	0,0010
SDRA	6	4	5	0,0219	0,0003	-0,0005

ciens in lumine verit

LAMPIRAN 3

HASIL OLAH DATA

STATISTIK DESKRIPTIF

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Direksi	108	3	12	7,18	2,650
Dewan Komisaris	108	2	9	5,12	2,031
Komite Audit	108	3	7	3,80	1,030
Kepemilikan Instusional	108	,0000	,5819	,259187	,1628782
Kepemilikan Manajerial	108	,0000	,1255	,005205	,0192151
Manajemen Pajak	108	-,0149	,0064	-,001642	,0034954
Valid N (listwise)	108				

UJI NORMALITAS

		Unstandardized Residual
N		108
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,00328653
	Absolute	,109
Most Extreme Differences	Positive	,059
	Negative	-,109
Kolmogorov-SmirnovZ		1,137
Asymp. Sig. (2-tailed)		,151

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

UJI MULTIKOLINEARITAS

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-,003	,001		-1,782	,078		
Direksi	,001	,000	,414	2,694	,008	,368	2,719
Dewan Komisaris	-,001	,000	-,531	-3,213	,002	,317	3,155
Komite Audit	,000	,000	,139	1,266	,209	,718	1,392
Kepemilikan Institusional	-,001	,002	-,052	-,545	,587	,952	1,050
Kepemilikan Manajerial	,028	,017	,156	1,643	,103	,962	1,039

a. Dependent Variable: Manajemen Pajak

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,002	,001		2,035	,044
Direksi	-8,152E-005	,000	-,101	-,635	,527
Dewan Komisaris	,000	,000	,326	1,905	,060
Komite Audit	,000	,000	-,088	-,771	,442
Kepemilikan Institusional	,001	,001	,046	,464	,643
Kepemilikan Manajerial	,002	,011	,022	,225	,823

a. Dependent Variable: Abs_RES

UJI AUTOKORELASI DENGAN DURBIN WATSON

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,341 ^a	,116	,073	,0033661	2,223

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Direksi, Komite Audit, Dewan Komisaris

b. Dependent Variable: Manajemen Pajak

UJI AUTOKORELASI DENGAN RUN TEST

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	,00066
Cases < Test Value	54
Cases >= Test Value	54
Total Cases	108
Number of Runs	60
Z	,967
Asymp. Sig. (2-tailed)	,334

a. Median

UJI NILAI F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,000	5	,000	2,676	,026 ^b
	Residual	,001	102	,000		
	Total	,001	107			

a. Dependent Variable: Manajemen Pajak

b. Predictors: (Constant), Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Direksi, Komite Audit, Dewan Komisaris

UJI KOEFISIEN DETERMINASI

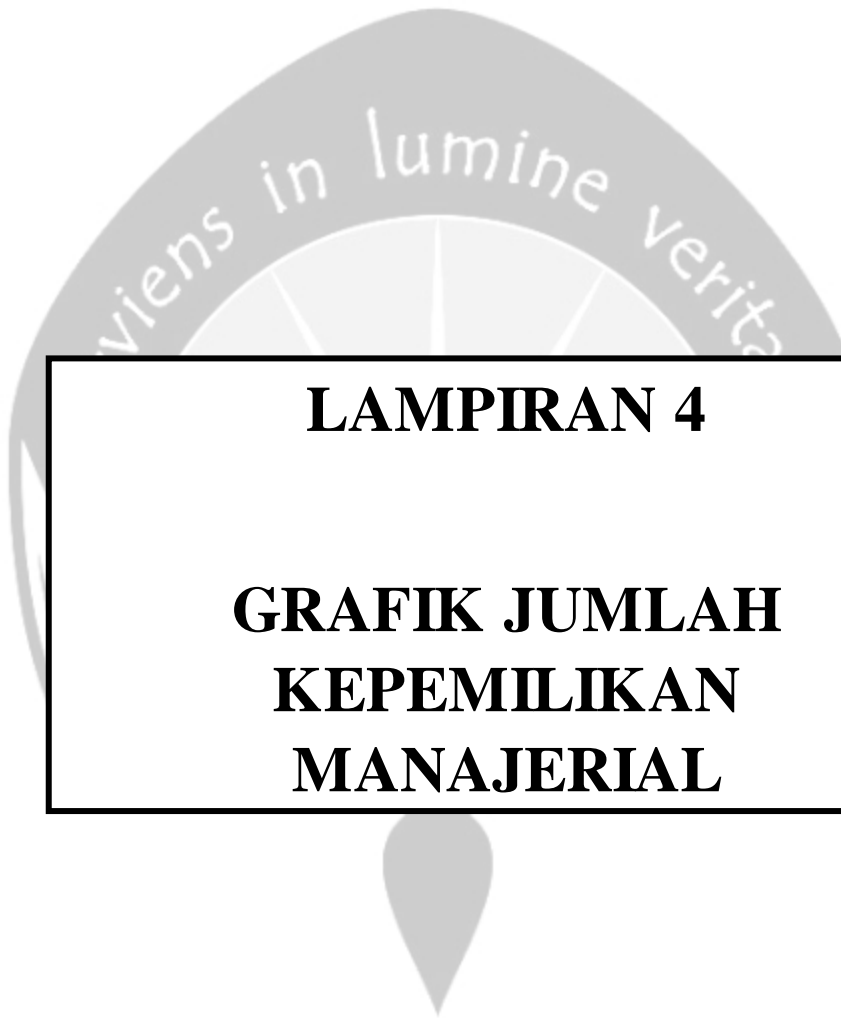
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,341 ^a	,116	,073	,0033661

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Direksi, Komite Audit, Dewan Komisaris

UJI NILAI t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,003	,001		-1,782	,078
Direksi	,001	,000	,414	2,694	,008
Dewan Komisaris	-,001	,000	-,531	-3,213	,002
Komite Audit	,000	,000	,139	1,266	,209
Kepemilikan Institusional	-,001	,002	-,052	-,545	,587
Kepemilikan Manajerial	,028	,017	,156	1,643	,103

a. Dependent Variable: Manajemen Pajak



LAMPIRAN 4

GRAFIK JUMLAH KEPEMILIKAN MANAJERIAL

Grafik Kepemilikan Manajerial

